

PENGARUH *ISLAMIC GOVERNANCE SCORE*, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER*, *LEVERAGE* DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA



Skripsi Oleh:
SITI HARDIANTI PUTRI
01031181520038
AKUNTANSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH *ISLAMIC GOVERNANCE SCORE, INVESTMENT ACCOUNT HOLDER, LEVERAGE*, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Siti Hardianti Putri

NIM : 01031181520038

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Auditing dan Governance Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal: 27 Agustus 2019

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 1969 0526 199403 2 002

Anggota



Tanggal: 16 Juli 2019

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 1977 0417 201012 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *ISLAMIC GOVERNANCE SCORE, INVESTMENT ACCOUNT HOLDER, LEVERAGE* DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh :
Nama : Siti Hardianti Putri
NIM : 01031181520038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : *Auditing dan Governance Syariah*

Telah diuji dalam ujian komperhensif pada tanggal 08 Januari 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 08 Januari 2020

Ketua



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 1973 0317 199703 1 002

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 1977 0417 201012 2 001

Anggota



Aryanto, S.E., M.T.I., Ak
NIP. 1974 0814 200112 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Hardianti Putri
NIM : 01031181520038
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Auditing dan Governance Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Pengaruh *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *Leverage* dan *Umur Perusahaan* terhadap *Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia*”.

Pembimbing :
Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak
Anggota : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 08 Januari 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian lah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 23 Januari 2020

Penulis Pernyataan



Siti Hardianti Putri
NIM. 01031181520038

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah Subhanahuwata'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *Leverage* dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *leverage* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dengan segala keterbatasan yang ada. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis sendiri, pembaca, penelitian selanjutnya dan berbagai pihak lain.

Inderalaya, 23 Januari 2020

Penulis,

Siti Hardianti Putri
NIM. 01031181520038

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Siti Hardianti Putri
NIM : 01031181520038
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Auditing dan Governance Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Islamic Governance Score, Investment Account Holder, Leverage* dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

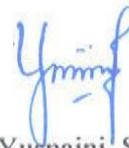
Inderalaya, Januari 2020

Ketua



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 1969 0526 199403 2 002

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 1977 0417 201012 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

PENGARUH *ISLAMIC GOVERNANCE SCORE*, *INVESTMENT ACCOUNT HOLDER*, *LEVERAGE* DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

Siti Hardianti Putri

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji pengaruh *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *leverage* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *leverage* dan umur perusahaan. Sementara variabel dependen yang digunakan ialah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 44 data observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan masing-masing bank. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *leverage* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah. Secara parsial, *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder* dan *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah, sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah.

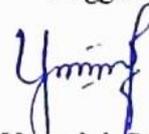
Kata kunci: *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *leverage*, umur perusahaan, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Umum Syariah

Ketua



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak
NIP. 1969 0526 199403 2 002

Anggota



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 1977 0417 201012 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

THE EFFECT OF ISLAMIC GOVERNANCE SCORE, INVESTMENT ACCOUNT HOLDER, LEVERAGE AND FIRM AGE ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE OF ISLAMIC BANK IN INDONESIA

By:

Siti Hardianti Putri

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

This study aims to examine the effect of Islamic Governance Score, Investment Account Holder, leverage and firm age on Corporate Social Responsibility disclosure of Islamic Bank in Indonesia. The independent variables used in this study are Islamic Governance Score, Investment Account Holder, leverage and firm age. While the dependent variable used is corporate social responsibility disclosure. The method of determining the sample used was purposive sampling and obtained 44 observation data. The data used in this study are secondary data sourced from annual report each bank. The data analysis technique used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The result showed that Islamic Governance Score, Investment Account Holder, leverage and firm age simultaneously influence Corporate Social Responsibility disclosure on Islamic Bank. Partially, Islamic Governance Score, Investment Account Holder, and leverage had a significant and positive effect on Corporate Social Responsibility disclosure of Islamic Bank, while firm age does not significantly influence Corporate Social Responsibility disclosure on Islamic Bank.

Keywords: *Islamic Governance Score, Investment Account Holder, leverage, firm age, corporate social responsibility disclosure, Islamic Bank*

Chairman



Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak

NIP. 1969 0526 199403 2 002

Member



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 1977 0417 201012 2 001

*Acknowledged by,
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 19730317 199703 1 002

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH..... | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH | vi |
| SURAT PERNYATAAN ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|----------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penulisan..... | 7 |
| 1.4. Manfaat Penulisan..... | 7 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | 10 |

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

| | |
|---|----|
| 2.1. Landasan Teori..... | 12 |
| 2.1.1. <i>Sharia Enterprise Theory</i> (SET)..... | 12 |
| 2.1.2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 13 |
| 2.1.3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Menurut Pandangan Islam..... | 14 |
| 2.1.4. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perbankan Syariah..... | 17 |
| 2.1.5. Bank Umum Syariah | 18 |
| 2.1.6. <i>Islamic Governance</i> | 19 |
| 2.1.7. <i>Investment Account Holder</i> | 20 |
| 2.1.8. <i>Leverage</i> | 21 |
| 2.1.9. Umur Perusahaan..... | 21 |

| | |
|--|----|
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 22 |
| 2.3. Kerangka Pemikiran..... | 24 |
| 2.4. Pengembangan Hipotesis | 24 |
| 2.4.1. Pengaruh <i>Islamic Governance Score</i> terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 24 |
| 2.4.2. Pengaruh <i>Investment Account Holder</i> terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 28 |
| 2.4.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 28 |
| 2.4.4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 29 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian..... | 31 |
| 3.2. Jenis dan Sumber Data..... | 31 |
| 3.3. Teknik Pengumpulan Data..... | 31 |
| 3.4. Populasi dan Sampel | 32 |
| 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 33 |
| 3.5.1. Variabel Dependen | 33 |
| 3.5.2. Variabel Independen..... | 34 |
| 3.6. Metode Analisis Data..... | 36 |
| 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif..... | 36 |
| 3.6.2. Uji Asumsi Klasik | 36 |
| 3.6.2.1. Uji Normalitas | 37 |
| 3.6.2.2. Uji Multikolinearitas..... | 37 |
| 3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas | 38 |
| 3.6.2.4. Uji Autokorelasi..... | 39 |
| 3.6.3. Uji Hipotesis | 39 |
| 3.6.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda | 39 |
| 3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi | 40 |
| 3.6.3.3. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F) | 41 |
| 3.6.3.4. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) | 41 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1. Deskripsi Objek Penelitian..... | 43 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 44 |
| 4.2.1. Uji Statistik Deskriptif..... | 44 |
| 4.2.2. Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 4.2.2.1. Uji Normalitas | 47 |
| 4.2.2.2. Uji Multikolinearitas..... | 48 |
| 4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas | 50 |
| 4.2.2.4. Uji Autokorelasi..... | 51 |
| 4.2.3. Uji Hipotesis | 52 |
| 4.2.3.1. Uji Koefisien Determinasi | 52 |
| 4.2.3.2. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F) | 53 |
| 4.2.3.3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t) | 54 |
| 4.2.4. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 57 |
| 4.2.4.1. Pengaruh <i>Islamic Governance Score</i> terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan..... | 57 |
| 4.2.4.2. Pengaruh <i>Investment Account Holder</i> terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan..... | 58 |
| 4.2.4.3. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 59 |
| 4.2.4.4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan | 60 |
| 4.3. Implikasi Penelitian | 61 |

BAB V PENUTUP

| | |
|-----------------------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 63 |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian..... | 64 |
| 5.3. Saran Penelitian | 64 |

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Tabel

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia..... | 32 |
| Tabel 4.1 Teknik Pengumpulan Sampel Penelitian | 43 |
| Tabel 4.2 Daftar Nama Bank | 44 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Deskriptif..... | 45 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas | 49 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi | 52 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 53 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik F..... | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik t..... | 55 |

Daftar Gambar

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Model Penelitian..... | 24 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas..... | 48 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 50 |

Daftar Lampiran

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018 | 70 |
| Lampiran 2. Daftar Item Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Berdasarkan SET..... | 74 |
| Lampiran 3. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Tahun 2015 | 75 |
| Lampiran 4. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Tahun 2016 | 79 |
| Lampiran 5. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Tahun 2017 | 83 |
| Lampiran 6. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Tahun 2018 | 87 |
| Lampiran 7. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Berdasarkan Dimensi Tahun 2015 | 91 |
| Lampiran 8. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Berdasarkan Dimensi Tahun 2016 | 91 |
| Lampiran 9. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Berdasarkan Dimensi Tahun 2017 | 92 |
| Lampiran 10. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah Berdasarkan Dimensi Tahun 2018 | 92 |
| Lampiran 11. <i>Islamic Governance Score</i> Tahun 2015..... | 93 |
| Lampiran 12. <i>Islamic Governance Score</i> Tahun 2016..... | 93 |
| Lampiran 13. <i>Islamic Governance Score</i> Tahun 2017..... | 94 |
| Lampiran 14. <i>Islamic Governance Score</i> Tahun 2018..... | 94 |
| Lampiran 15. <i>Investment Account Holder</i> Tahun 2015 | 95 |
| Lampiran 16. <i>Investment Account Holder</i> Tahun 2016 | 96 |

| | |
|--|-----|
| Lampiran 17. <i>Investment Account Holder</i> Tahun 2017 | 97 |
| Lampiran 18. <i>Investment Account Holder</i> Tahun 2018 | 97 |
| Lampiran 19. <i>Leverage</i> Tahun 2015 | 98 |
| Lampiran 20. <i>Leverage</i> Tahun 2016 | 98 |
| Lampiran 21. <i>Leverage</i> Tahun 2017 | 99 |
| Lampiran 22. <i>Leverage</i> Tahun 2018 | 99 |
| Lampiran 23. Umur Perusahaan pada Tahun 2015-2018..... | 100 |
| Lampiran 24. Hasil Uji Deskriptif | 101 |
| Lampiran 25. Hasil Uji Normalitas | 101 |
| Lampiran 26. Hasil Uji Multikolinearitas | 102 |
| Lampiran 27. Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 102 |
| Lampiran 28. Hasil Uji Autokorelasi | 102 |
| Lampiran 29. Hasil Uji Koefisien Determinasi | 103 |
| Lampiran 30. Hasil Uji Statistik F | 103 |
| Lampiran 31. Hasil Uji Statistik t | 103 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya, perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya masih sering menjalankan prinsip kapitalis, yaitu mencapai keuntungan yang maksimal dengan biaya seminimal mungkin. Hal ini jika tidak dapat dikendalikan, dapat menyebabkan dampak-dampak negatif untuk masyarakat dan lingkungan seperti polusi tanah, polusi air, polusi udara, polusi suara, keracunan, kesewenang-wenangan, penipuan terhadap konsumen, dan lain sebagainya (Fatmawatie, 2015). Banyaknya dampak negatif yang disebabkan mendorong masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk semakin mendesak perusahaan agar melakukan tanggung jawab sosial perusahaan agar dampak negatif yang muncul tidak menjadi semakin besar (Mansur, 2012).

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawabnya terhadap dampak sosial dan lingkungan yang mereka sebabkan (Mansur, 2012). Pengungkapan tanggung jawab sosial adalah suatu cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingannya bahwa mereka memberikan perhatian terhadap dampak sosial dan lingkungan yang mereka sebabkan. Perusahaan berusaha menunjukkan bahwa mereka tidak lagi hanya berpijak pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dari kondisi keuangannya, tetapi juga berpijak pada *triple bottom line* yang memperhatikan dampak sosial dan lingkungan (Sofyani & Setiawan, 2015).

Pengungkapan tanggung jawab sosial telah memainkan peran penting dalam bisnis, melalui peningkatan transparansi perusahaan, menaikkan citra perusahaan, serta menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi (Aribi & Gao, 2010). Praktik tanggung jawab sosial memang lebih banyak dilakukan oleh perusahaan tambang dan manufaktur. Namun, seiring dengan munculnya tren global mengenai tanggung jawab sosial, saat ini perbankan juga mulai melaksanakan dan mengungkapkan praktik tanggung jawab sosial mereka meskipun dalam bentuk yang relatif sederhana (Fitria & Hartanti, 2010).

Tanggung jawab sosial perusahaan sangat relevan untuk dibicarakan pada perbankan syariah. Pandangan Islam tentang tanggung jawab sosial lebih holistik, dan didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Tanggung jawab sosial sering disebutkan dalam Al-Qur'an yaitu tentang manusia sebagai khalifah (wakil) di muka bumi. Dengan memahami ini, setiap orang akan berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya kepada Allah, yang secara tidak langsung juga akan membuat baik hubungan antara sesama manusia, makhluk hidup, dan lingkungan sekitarnya (Ali et al., 2009). Selain itu, Islam juga mewajibkan adanya sirkulasi kekayaan pada setiap anggota masyarakat, tidak hanya pada segelintir orang saja (Fatmawatie, 2015). Marifa (2017) juga mengemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dalam pandangan Islam adalah realisasi dari konsep ajaran *ihsan* yang mana ialah puncak dari ajaran etika dalam Islam. *Ihsan* merupakan perbuatan baik yang dilakukan dengan memberikan kebermanfaatan

kepada orang lain dengan tujuan mendapatkan ridho dari Allah *Subhanahu wata'ala*.

Perbankan syariah dalam melaksanakan dan mengungkapkan tanggung-jawab sosialnya tidak hanya untuk memenuhi amanah dari undang-undang, akan tetapi lebih jauh daripada itu, yaitu amanah dari Allah *Subhanahuwata'ala* (Mansur, 2012). Manajer selaku perwakilan dari para pemangku kepentingan harus menjaga kepercayaan mereka dengan memastikan bahwa perbankan syariah hanya terlibat dalam kegiatan yang halal (Hassan & Syafri Harahap, 2010). Fatmawatie (2015) mengemukakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial dilakukan agar para pemangku kepentingan dapat melihat apakah perusahaan tetap melakukan kegiatannya sesuai dengan syariah atau tidak.

Pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial sangat ditekankan dalam Islam. Namun demikian, Novarela & Sari (2015) menyatakan bahwa pada tahun 2013, pengungkapan yang dilakukan oleh beberapa Bank Umum Syariah masih rendah. Bank Mega Syariah masih memiliki predikat kurang informatif yaitu sebesar 57 persen, sementara Bank Victoria Syariah, BJB Syariah, dan BCA Syariah bahkan memiliki predikat tidak informatif yaitu masing-masing sebesar 47 persen, 43 persen, dan 33 persen. Suatu pengungkapan tanggung jawab sosial dikatakan informatif apabila pengungkapannya berada pada rentang 66 persen sampai dengan 80 persen dan sangat informatif apabila berada diatas 80 persen. Pengungkapan tanggung jawab sosial dikatakan kurang informatif jika berada pada rentang 51 persen sampai dengan 65 persen dan tidak informatif jika berada

dibawah 50 persen (Pramono, 2005 dalam Novarela & Sari, 2015). Zanariyatim, Bayinah & Sahroni (2016) juga menemukan bahwa beberapa Bank Umum Syariah di Indonesia masih memiliki pengungkapan yang rendah dari tahun 2012 dan masih berlangsung hingga tahun 2014. Bank-bank tersebut adalah Bank Mega Syariah dengan pengungkapan pada tahun 2012, 2013, dan 2014 masing-masing sebesar 55 persen, 60 persen, dan 57,5 persen, BCA Syariah dengan pengungkapan pada tahun 2012, 2013, dan 2014 masing-masing sebesar 53,8 persen, 57,5 persen, dan 53,8 persen, BJB Syariah yang memiliki pengungkapan sebesar 56,3 persen, 52,5 persen, dan 57,5 persen pada masing-masing tahun 2012, 2013, dan 2014. Maybank Syariah bahkan masih memiliki predikat tidak informatif di sepanjang tahun 2012-2014 dengan pengungkapan masing-masing sebesar 46,3 persen, 50 persen, dan 45 persen. Pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah jika dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional juga lebih rendah. Fitria & Hartanti (2010) menemukan rata-rata pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah sebesar 40,67 persen, sementara Bank Umum Konvensional memiliki rata-rata 45 persen. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan Bank Umum Syariah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah sehingga diharapkan ada peningkatan pula dalam hal pengungkapan tanggung jawab sosial Bank-bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Di penelitian ini, peneliti akan menguji variabel *Islamic Governance Score* yang diproksikan dengan karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) yaitu jumlah anggota DPS, lintas anggota DPS, kualifikasi pendidikan DPS serta keterpandangan DPS, *Investment Account Holder* (IAH), *leverage* dan umur perusahaan. Sudaryati & Eskadewi (2012) mengungkapkan bahwa yang pokok di dalam kerangka tata kelola sebuah Bank Syariah adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan kontrol internal yang mendukungnya. Dewan Pengawas Syariah merupakan pemeran utama dari perbankan syariah dalam menjalankan aktivitasnya (Zanjabil & Adityawarman, 2015). Dewan Pengawas Syariah bertugas memberikan saran dan nasihat kepada Direksi serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan bank agar sesuai dengan prinsip syariah (Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009). Penelitian Farook, Kabir Hassan & Lanis (2011), Indrawaty & Wardayati (2016), Sudaryati & Eskadewi (2012), Zanjabil & Adityawarman (2015) menemukan bahwa IG Score berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, Hamunangan, Cholid & Juwita (2016) serta Taufik, Widiyanti & Rafiqoh (2015) menemukan bahwa IG Score tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Investment Account Holder (IAH) adalah proporsi dana investasi perbankan yang sumbernya berasal dari nasabah (Sudaryati & Eskadewi, 2012). Menurut Farook, Kabir Hassan, & Labis (2011) faktor terpenting dari sebuah perbankan adalah nasabah karena nasabahlah yang lebih banyak

menginvestasikan uangnya pada perbankan dibandingkan pemegang saham. Dalam menentukan tingkat ketaatannya kepada prinsip-prinsip dan syariat Islam investor muslim sangat bergantung kepada pengungkapan tanggung jawab sosial (Hamunangan, Cholid & Juwita, 2016). Penelitian Farook, Kabir Hassan, & Labis (2011) serta Hamunangan, Cholid & Juwita (2016) menemukan bahwa IAH berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, Zanjabil & Adityawarman (2015) justru menemukan bahwa IAH berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan Sudaryati & Eskadewi (2012) menemukan bahwa IAH tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Leverage menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi pembayaran hutangnya, baik yang jangka panjang maupun yang jangka pendek kepada pihak lain (Wahyuni & Cahyati, 2014). *Leverage* merupakan alat yang dimiliki pemangku kepentingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dana khususnya hutang dan modal yang dimiliki perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang diamati dari posisi hutang dapat mendorong peningkatan dan penurunan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Saputra, 2016). Penelitian Ramadhani (2016) bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Taufik, Widiyanti & Rafiqoh (2015) melakukan penelitian dan menemukan bahwa *leverage* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun penelitian Rahayu &

Cahyati (2014) menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Umur perusahaan menunjukkan sudah berapa lama suatu perusahaan terbentuk dan beroperasi (Hidayah & Wulandari, 2017). Menurut Pare, Sondakh & Morasa (2017) perusahaan yang sudah lama berdiri seharusnya memiliki tingkat kesadaran yang sudah tinggi juga dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya. Penelitian Lestari (2016) menemukan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, penelitian Lestari (2013) menemukan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil-hasil yang bertentangan dari penelitian sebelumnya yang terlihat dari masing-masing variabel IG Score, *Investment Account Holder*, *leverage* dan umur perusahaan membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Selain itu, berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan indeks *Sharia Enterprise Theory* dalam mengidentifikasi pengungkapan tanggung jawab sosialnya. Selain karena belum banyak penelitian yang menggunakan teori ini, menurut Meutia (2011:50) *Sharia Enterprise Theory* (SET) adalah teori yang paling tepat untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan, dalam hal ini perbankan syariah. Hal ini dikarenakan *Sharia Enterprise Theory* adalah sebuah teori yang telah dipadukan dengan nilai Ketuhanan. Allah adalah sumber amanah utama, Ia adalah pencipta sekaligus pemilik segala apa yang ada di muka bumi ini. Segala sumber daya yang ada adalah amanah dari Allah sehingga dalam

operasionalnya, perusahaan harus menggunakannya sesuai dengan cara dan tujuan dari Allah.

Penelitian ini hanya dilakukan di satu negara yaitu di Indonesia yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan karena sedang berkembangnya institusi perbankan syariah di Indonesia dan mayoritas penduduknya yang beragama Islam. Hal ini seharusnya membuat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan tentang nilai-nilai Islam di negara tersebut harus lebih ditingkatkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, membuat peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *leverage* dan umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *Leverage* dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Islamic Governance Score* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia?

2. Bagaimanakah pengaruh *Investment Account Holder* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimanakah pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Bagaimanakah pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan bukti secara empiris dan menganalisis pengaruh *Islamic Governance Score* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia
2. Mendapatkan bukti secara empiris dan menganalisis pengaruh *Investment Account Holder* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia
3. Mendapatkan bukti secara empiris dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia
4. Mendapatkan bukti secara empiris dan menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah di Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi ilmiah, hasil penelitian diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan pihak-pihak yang berkepentingan seperti investor dalam mengambil keputusan terkait penanaman modalnya. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi oleh manajemen bank syariah dalam pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah yang memadai berdasarkan prinsip-prinsip Islam.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dan saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan apa yang melandasi dilakukannya penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang,

perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan secara singkat mengenai teori dan konsep dasar yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini, penulis akan menguraikan metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang terdiri dari ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel data dan definisi operasional, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Islamic Governance Score*, *Investment Account Holder*, *Leverage*, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2018.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan atas hasil penelitian yang didapat oleh penulis dan keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- AAOIFI. (2016). *Shari'ah Governance*. Manama Bahrain: AAOIFI
- Abdullah. Percy, W.A., & Stewart, J. (2011). Corporate Social Responsibility in Islamic Banks : A study of Shari'ah Supervisory Board Disclosure and Zakat Disclosure in Malaysia and Indonesia Islamic Banks. *Social Responsibility Journal Vol. 4 No. 3*
- Ali, N. A., Borhan, J.T., Ibrahim, P., Pa, B.C. (2009). A Comparison of Corporate Social Responsibility from Conventional and Islamic Perspectives. In *Seminar Ekonomi Islam Peringkat Kebangsaan 2009*.
- Aribi, Z. A., & Gao, S. (2010). Corporate social responsibility disclosure: A comparison between Islamic and conventional financial institutions. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 8(2), 72–91. <https://doi.org/10.1108/19852511011088352>
- Arjanggie, A. R., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accouning Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-11*
- Farook, S., & Lanis, R. (2007). Banking on Islam ? Determinants of Corporate Social Responsibility Disclosure. In *Proceeding of 6th International Conference on Islamic Economics and Finance*.
- Faozan, A. (2013). Implementasi *Good Corporate Governance* dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam Volume VII No. 1, Juli 2013*
- Fatmawatie, N. (2015). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Akuntansi Sosial Ekonomi Ditinjau dari Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 222-237

- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. (2010). “Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan *Global Reporting Initiative* Indeks dan *Islamic Social Reporting* Indeks”. In *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hassan, A., & Syafri Harahap, S. (2010). Exploring corporate social responsibility disclosure: the case of Islamic banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 3(3), 203–227. <https://doi.org/10.1108/17538391011072417>
- Hamunangan, D. P., Cholid, I., & Juwita, R. (2016). Pengaruh *Islamic Governance, Investment Account Holder*, Dan Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility* (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol. 4 No. 2*
- Haniffa, R. M., & Cooke, T. E. (2005). The Impact of Culture and Governance on Corporate Social Reporting. *Journal of Accounting and Public Policy Vol. 4 Issue 25, 391-430*
- Hidayah, W. & Wulandari, W. M. (2017). Determinan Faktor yang Mempengaruhi *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2015. *Journal of Islamic Economics and Business, 2 No. 2*
- Lestari, P. (2013). Determinants Of Islamic Social Reporting In Syariah Banks: Case Of Indonesia. *International Journal of Business and Management Invention Volume 2 Issue 10| October. 2013| PP.28-34*

- Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi UNESA Vol. 4 No. 2*
- Mansur, S. (2012). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 2(2), 107–133.
- Marifa, Iza. (2017). CSR, Bagaimanakah Islam Memandangnya?. <https://indonesiana.tempo.co/read/118828/2017/11/06/izamarifa/csr-bagaimanakah-islam-memandangnya>. Diakses pada Jum'at, 05 Oktober 2018.
- Meutia, Inten. (2011). *Menata Pengungkapan CSR di Bank Islam (Suatu Pendekatan Kritis)*. Jakarta: Cipta Pustaka Indonesia
- Novarela, D., & Mulia Sari, I. (2015). Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 145–159.
- Pare, Y. K., Sondakh, J., & Morasa, J. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Perbankan Konvensional di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing Vol. 8 No. 2*
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah
- Rahayu, R. S., & Cahyati, A. D. (2014). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perbankan Syariah. *JRAK*, 5(2), 74–78. Retrieved from <http://eprints.undip.ac.id/43037/>

- Saidi, Z., & Hamid A. (2004). *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*. Jakarta: Piramedia
- Samsiyah, Sambharakhresna, Y., & Kompyurini, N. (2013). Kajian Implementasi Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Ditinjau Dari Shariah Enterprise Theory Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan. *Jurnal InFestasi*, 9(1), 47–60.
- Saputra, S. E. (2016). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Size* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic and Economic Education Vol.5 No.1* (75-89)
- Sofyani, H., & Setiawan, A. (2015). Perbankan Syariah Dan Tanggungjawab Sosial: Sebuah Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Islamic Social Reporting Index Dan Global Reporting Initiative Index. *At-Taradhi*, 5(2). <https://doi.org/10.18592/taradhi.v5i2.228>
- Sudaryati, D., & Eskadewi, Y. (2012). Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Tingkat Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 11. Nomor 01. September 2012*
- Taufik, Widianti., M., & Rafiqoh. (2015). Pengaruh *Islamic Governance Score*, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting Index* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.2 Juni 2015*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Widayati, A. D., & Sukmana, R. (2017). Analisis Perbedaan Kinerja Sosial Dengan Indeks Islamic Social Reporting (Isr) Pada Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Dan Malaysia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4 No. 1, 62–72.

Zanjabil, A., & Adityawarman. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-13*

Zanariyatim, A., Bayinah, A. I., & Sahroni, O. (2016). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Vol.4 No. 1, 85-104*